

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP
PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : RAMADANI
NPM : 1505160781
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

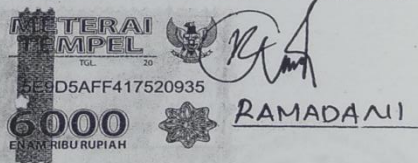
Nama : RAMADANI
NPM : 1505160701
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 12-12-2018
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

UMSU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapri, Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66234567 Medan 20238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang-guya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 15 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : RAMADANI
N P M : 1505160781
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017

Dinyatakan : (B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Ir. Satria Tirtayasa, Ph.D

Penguji II

Roni Parlindungan, SE., MM.

Pembimbing

Dody Firman, SE., MM.

PANITIA UJIAN

Ketua

H. Januri, SE., MM., M.Si

Sekretaris

Ade Gunawan, SE., M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : RAMADANI

NPM : 1505160781

Program Studi : MANAJEMEN

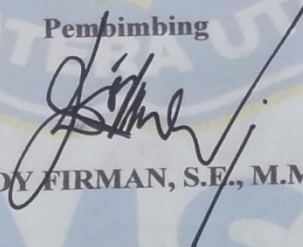
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY*
TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2013-2017

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
Skripsi

Medan, Februari 2019


Pembimbing

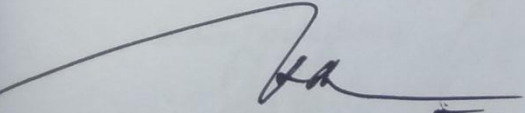

DODY FIRMAN, S.E., M.M

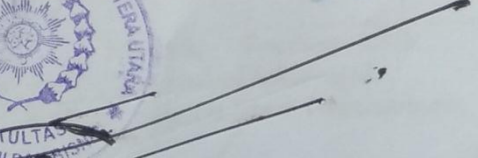
Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


JASMAN SYARIPUDDIN HSB, S.E, M.Si.


H. JANURI, SE, M.M, M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Program Studi : MANAJEMEN
Jenjang : STRATA-I (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si
Dosen Pembimbing : DODI FIRMAN, S.E., M.M

Nama Lengkap : RAMADANI
NPM : 1505160781
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
21/12/2018	- Kata Pengantar → sudah kembali nama dan posisi pejabat Fakultas dan Prodi. - Perhatikan kata kerja penulisan yg benar → sudah bahasa yg benar. - Latar Belakang Masalah → uraian dan label. - Identifikasi Masalah - Kerangka Konseptual dan sumber kutipan, Formula. - Definisi Operasional dan Teknik Pengumpulan Data.	/	
31/12/2018	Ace diteruskan ke Prodi dan mengikuti seminar proposal	/	

Dosen Pembimbing

DODI FIRMAN, S.E., M.M

Medan, Desember 2018

Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SYARIFUDDIN, HSB, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : DODY FIRMAN, S.E., M.M

Nama Mahasiswa : RAMADANI
NPM : 1505160781
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY*
TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2013-2017

TANGGAL	DESKRIPSI BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KETERANGAN
21/01/2019	- Perbaiki Abstrak agar memenuhi kupa 5 hal penting meliputi: Tesis penelitian, Rumusan Masalah dan hingga hasil - Tembakul	/	
01/02/2019	- <i>Stress</i> - Perbaiki kembali pembendahiran - Data lampiran dilengkapi - <i>lars</i> ditambahi	// //	
13/02/2019	Ace diteruskan kepada Kaprodi dan mengikuti sidang Meja Hijau	/	

Medan, Februari 2019

Dosen Pembimbing

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen,

DODY FIRMAN, S.E., M.M

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

ABSTRAK

RAMADANI : 1505160781 : Pengaruh *Current Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. Skripsi 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan *Current Ratio* dan *Return On Equity* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Price Earning Ratio*. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak delapan belas perusahaan, akan tetapi sampel yang diambil sebanyak tujuh perusahaan. Kriteria penarikan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Uji persyaratan regresi menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas dan uji autokolerasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F) serta koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16 For Windows*. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Sedangkan secara simultan *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Diharapkan bagi investor untuk memperhatikan rasio keuangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain dan melakukan perluasan sampel.

Kata Kunci : *Current Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio*

KATA PENGANTAR



Assalammua'laikum wr. wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-nya kepada kita semua sehingga kita dapat berfikir dan merasakan segalanya. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dalam bentuk Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Current Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017**” sebagaimana mestinya, dimana merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Serta tak lupa pula shalawat beriring salam haribahkan kepada Nabi kita Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa manusia dari alam kegelapan menuju ke alam yang terang benderang.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, semangat maupun pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

1. Untuk yang teristimewa Ayahanda H. Zulkifli dan Ibunda HJ. Ernawati tercinta yang telah banyak berkorban dan memberi semangat kepada penulis baik moril maupun materil selama penulis mengikuti perkuliahan sampai

dengan selesainya Skripsi ini, dan kepada abang saya Musliadi terima kasih atas dukungan yang diberikan selama ini.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin HSB. SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak DR. Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik Penulis.
8. Bapak Dody Firman, SE, MM selaku Pembimbing Skripsi yang selama ini bersedia meluangkan waktu dan memberikan bantuannya kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan banyak ilmu dan bermanfaat dari awal perkuliahan hingga sekarang ini.
10. Untuk sahabat dan teman-teman Ekonomi dan Bisnis Manajemen angkatan 2015, Zihan Fera, Khairani Harahap, Muhammad Wahyu dan seluruh kelas E

siang. Terimakasih atas kebersamaan selama ini, yang telah memberikan dorongan dan motivasinya. Dan kenangan manis selama di bangku kuliah. Semoga Allah SWT selalu meridhoi dan memberkahi perjuangan kita.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran maupun kritik yang membangun guna kesempurnaan Skripsi ini kedepannya.

Penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan selawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 2019

Penulis

RAMADANI
1505160781

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
1. Batasan Masalah.....	8
2. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis.....	11
1. <i>Price Earning Ratio</i> (PER).	11
a. Pengertian <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	11
b. Tujuan <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	12
c. Manfaat <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	13
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	14
e. Standar Pengukuran <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	15
2. <i>Current Ratio</i> (CR).....	15
a. Pengertian <i>Current Ratio</i> (CR)	15
b. Tujuan <i>Current Ratio</i> (CR).....	16
c. Manfaat <i>Current Ratio</i> (CR).....	18
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Current Ratio</i> (CR)	19
e. Standar Pengukuran <i>Current Ratio</i> (CR)	20
3. <i>Return On Equity</i> (ROE)	21
a. Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE).....	21
b. Tujuan <i>Return On Equity</i> (ROE).....	22
c. Manfaat <i>Return On Equity</i> (ROE).....	23
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On</i> <i>Equity</i> (ROE).....	24
e. Standar Pengukuran <i>Return On Equity</i> (ROE)	25
B. Kerangka Konseptual.....	26

C. Hipotesis.....	29
-------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Defenisi Operasional.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
1. Populasi Penelitian.....	33
2. Sampel Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Uji Persyaratan Regresi (Uji Asumsi Klasik)	35
a. Uji Normalitas.....	35
b. Uji Multikolinieritas.....	36
c. Uji Heteroskedastisitas.....	36
d. Uji Autokolerasi.....	36
2. Regresi Linier Berganda.....	37
3. Uji Hipotesis.....	38
a. Uji Signifikan Parsial (uji t)	38
b. Uji Signifikan Simultan (uji F)	39
4. Koefisien Determinasi.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	41
1. Data Penelitian.....	41
2. Uji Persyaratan Regresi (Uji Asumsi Klasik)	44
a. Uji Normalitas.....	45
b. Uji Multikolinieritas.....	46
c. Uji Heteroskedastisitas.....	47
d. Uji Autokolerasi.....	49
3. Regresi Linier Berganda.....	50
4. Uji Hipotesis.....	51
a. Uji Signifikan Parsial (uji t)	51
b. Uji Signifikan Simultan (uji F)	54
5. Koefisien Determinasi.....	56
B. Pembahasan.....	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I-1	Data Harga Pasar Saham Perusahaan Manufaktur.....	2
Tabel I-2	Data Laba Per Lembar Saham Perusahaan Manufaktur	2
Tabel I-3	Data Aktiva Lancar Perusahaan Manufaktur	3
Tabel I-4	Data Utang Lancar Perusahaan Manufaktur	4
Tabel I-5	Data Laba Bersih Setelah Pajak Perusahaan Manufaktur .. .	5
Tabel I-6	Data Total Ekuitas Perusahaan Manufaktur	6
Tabel III-1	Waktu Penelitian.....	32
Tabel III-2	Sampel Penelitian.....	34
Tabel IV-1	Data <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Perusahaan Manufaktur....	42
Tabel IV-2	Data <i>Current Ratio</i> (CR) Perusahaan Manufaktur	43
Tabel IV-3	Data <i>Return On Equity</i> (ROE) Perusahaan Manufaktur.....	44
Tabel IV-4	Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel IV-5	Hasil Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel IV-6	Hasil Uji Autokolerasi.....	49
Tabel IV-7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	50
Tabel IV-8	Hasil Uji Parsial (Uji-t)	52
Tabel IV-9	Hasil Uji Simultan	55
Tabel IV-10	Hasil Koefisien Determinasi.....	57
Tabel IV-11	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1	Kerangka Konseptual.....	29
Gambar III-1	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	39
Gambar III-2	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	40
Gambar IV-1	Grafik Normal <i>P-Plot</i>	45
Gambar IV-2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Gambar IV-3	Kriteria Pengujian Hipotesis 1	53
Gambar IV-4	Kriteria Pengujian Hipotesis 2.....	54
Gambar IV-5	Kriteria Pengujian Hipotesis 3.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Gultom (2015) “Pada saat ini banyak perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan nilai kemakmuran bagi para pemilik atau para pemegang saham dan perusahaan. Dengan bertambah besarnya perusahaan berkembang untuk mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan memperoleh manajemen berkemampuan terbaik, maka salah satu tujuan pencapaian perusahaan adalah memaksimalkan laba”.

Menurut Periansyah, dkk (2018) “Ketika para investor akan membeli saham biasanya akan menunjuk pada faktor fundamental seperti tingkat margin usaha, kesehatan usaha dan manajemen perusahaan. Dalam analisis fundamental, cukup banyak analisis rasio-rasio yang digunakan. Salah satu rasio yang paling sering digunakan adalah rasio harga dengan laba bersih *Price Earning Ratio* (PER), karena cukup mudah dipahami oleh investor maupun calon investor. *Price Earning Ratio* (PER) merupakan bagian dari rasio pasar dimana sudut pandang rasio pasar ini lebih banyak pada sudut pandang investor dan juga merupakan ukuran untuk menentukan bagaimana pasar memberi nilai/harga pada suatu perusahaan”.

Menurut Fahmi (2018, hal. 83) “*Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio perbandingan antara *market price pershare* (harga pasar perlembar saham) dengan *earning pershare* (laba perlembar saham)”.

Tabel I-1
Harga Pasar Saham
Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Pada
Periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	AISA	1.430	2.095	1.210	1.945	476	1.431
2	CEKA	1.160	1.500	675	1.350	1.290	1.195
3	DLTA	380.000	390.000	5.200	5.000	4.590	156.958
4	ICBP	10.200	13.100	13.475	8.575	8.900	10.850
5	INDF	6.600	6.750	5.175	7.925	7.625	6.815
6	MYOR	26.000	20.900	30.500	1.645	2.020	16.213
7	ROTI	1.020	1.385	1.265	1.600	1.275	1.309
Rata-rata		60.916	62.247	8.214	4.006	3.739	27.824

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya rata-rata harga pasar saham pada perusahaan manufaktur dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Naik turunnya harga pasar saham disebabkan karena faktor internal (faktor yang timbul dari dalam perusahaan) dan faktor eksternal (faktor yang bersumber dari luar perusahaan). Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki harga pasar saham yang terus meningkat dan juga diikuti dengan laba per lembar saham yang terus meningkat.

Tabel I-2
Laba Per Lembar Saham
Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Pada
Periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	AISA	106,08	113,40	96,45	184,39	171,47	65,77
2	CEKA	218,72	137,82	358,15	419,66	181,00	263,07
3	DLTA	16.514,56	17.621,38	11.895,11	316,90	349,00	9.339,39
4	ICBP	381,63	446,62	514,62	308,73	326,00	395,52
5	INDF	285,16	442,50	338,02	472,02	475,00	402,54
6	MYOR	1.164,83	451,31	1.364,15	60,60	71,00	622,38
7	ROTI	31,22	37,26	53,45	55,31	27,66	40,98
Rata-rata		2.671,74	2.750,04	2.088,56	259,66	179,74	1.589,95

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya rata-rata laba per lembar saham pada perusahaan manufaktur dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Naik turunnya laba per lembar saham disebabkan karena laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.

Menurut Yudiana (2013, hal. 75) “*Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar”. *Current Ratio* (CR) ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Adapun data perhitungan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017 yaitu sebagai berikut :

Tabel I-3
Aktiva Lancar
Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Pada
Periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	AISA	2.445.504	3.977.086	4.463.635	5.949.164	4.536.882	4.274.454
2	CEKA	847.046	1.053.321	1.253.019	1.103.865	988.480	1.049.146
3	DLTA	748.111	854.176	902.007	1.048.134	1.206.576	951.801
4	ICBP	11.321.715	13.603.527	13.961.500	15.571.362	16.579.331	14.207.487
5	INDF	32.464.497	40.995.736	42.816.745	28.985.443	32.515.399	35.555.564
6	MYOR	6.430.065	6.508.769	7.454.347	8.739.783	10.674.200	7.961.433
7	ROTI	363.881	420.316	812.991	949.414	2.319.937	973.308
Rata-rata		7.802.974	9.630.419	10.237.749	8.906.738	9.831.544	9.281.885

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya rata-rata aktiva lancar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Aktiva lancar meningkat karena

perusahaan mampu meningkatkan perolehan pendapatan dan menghemat biaya yang digunakan untuk memperoleh keuntungan tersebut serta adanya efisiensi penggunaan sumber modal dalam operasional sehari-harinya.

Tabel I-4
Utang Lancar
Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Pada
Periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	AISA	1.397.224	1.493.308	2.750.456	2.504.330	3.902.708	2.409.605
2	CEKA	518.962	718.681	816.471	504.209	444.383	600.541
3	DLTA	158.991	190.953	140.419	137.842	139.685	153.578
4	ICBP	4.696.583	6.230.997	6.002.344	6.469.785	6.827.588	6.045.459
5	INDF	19.471.309	22.681.686	25.107.538	19.219.441	21.637.763	21.623.547
6	MYOR	2.631.646	3.114.338	3.151.495	3.884.051	4.473.628	3.451.032
7	ROTI	320.197	307.609	395.920	320.502	1.027.177	474.281
Rata-rata		4.170.702	4.962.510	5.480.663	4.720.023	5.493.276	4.965.435

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya rata-rata utang lancar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan utang lancar juga akan mendorong naiknya biaya modal saham akibat risiko yang naik dan biaya pinjaman akibat risiko perusahaan. Perusahaan dengan utang terlalu besar cenderung membuat biaya bunga naik ketika tambahan utang diambil.

Menurut Sudana (2011, hal. 25) "*Return On Equity (ROE)* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan". Semakin tinggi nilai *Return On Equity (ROE)* maka semakin baik kinerja perusahaan karena semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan labanya melalui modal yang dimilikinya.

Adapun data perhitungan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017 yaitu sebagai berikut :

Tabel I-5
Laba Bersih Setelah Pajak
Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Pada
Periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	AISA	346.728	378.142	373.750	719.228	-846.809	194.208
2	CEKA	65.069	41.001	106.549	249.697	107.421	113.947
3	DLTA	270.498	288.073	192.045	254.509	279.773	256.980
4	ICBP	2.235.040	2.531.681	2.923.148	3.631.301	3.543.173	2.972.869
5	INDF	3.416.635	5.146.323	3.709.501	5.266.905	5.145.063	4.536.885
6	MYOR	1.058.419	409.825	1.250.233	1.388.676	1.630.954	1.147.621
7	ROTI	158.015	188.578	270.539	279.777	135.364	206.455
	Rata-rata	1.078.629	1.283.375	1.260.824	1.684.299	1.427.848	1.346.995

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya rata-rata laba bersih setelah pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat perusahaan yang kecenderungan mengalami kenaikan dan ada pula kecenderungan mengalami penurunan, fluktuasi ini terjadi bisa saja disebabkan oleh beban penjualan meningkat, pendapatan penjualan menurun dan tingginya beban pajak yang dibayarkan.

Tabel I-6
Total Ekuitas
Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman
Periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	AISA	2.356.773	3.592.829	3.966.907	4.264.400	3.404.879	3.517.158
2	CEKA	528.275	537.551	639.894	887.920	903.044	699.337
3	DLTA	676.558	764.473	849.621	1.012.374	1.144.645	889.534
4	ICBP	13.265.731	15.039.947	16.386.911	18.500.823	20.324.330	16.703.548
5	INDF	38.373.129	41.228.376	43.121.593	43.941.423	46.756.724	42.684.249
6	MYOR	3.938.761	4.100.555	5.194.460	6.265.256	7.354.346	5.370.676
7	ROTI	787.338	960.122	1.188.535	1.442.752	2.820.106	1.439.771
Rata-rata		8.560.938	9.460.550	10.192.560	10.902.135	11.815.439	10.186.325

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya rata-rata total ekuitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahun nya mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut disebabkan karena semakin banyak pihak investor menanamkan modalnya ke perusahaan dan jumlah total laba yang dipertahankan perusahaan dari waktu ke waktu yang tidak diberikan kepada pemilik guna memperluas ekspansi perusahaan dan meningkatkan laba. Maka dari itu besar kecilnya ekuitas perusahaan harus mampu menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian dalam proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2013-2017 rata-rata harga pasar saham mengalami fluktuasi yang cenderung menurun setiap tahunnya yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.
2. Pada tahun 2013-2017 rata-rata laba per lembar saham mengalami fluktuasi setiap tahunnya yang disebabkan oleh laba bersih tetap dan jumlah saham biasa yang beredar naik.
3. Pada tahun 2013-2017 rata-rata aktiva lancar terjadi peningkatan terus menerus setiap tahunnya karena perusahaan mampu meningkatkan perolehan pendapatan dan menghemat biaya yang digunakan untuk memperoleh keuntungan tersebut serta adanya efisiensi penggunaan sumber modal dalam operasional sehari-harinya.
4. Pada tahun 2013-2017 rata-rata utang lancar terjadi peningkatan terus menerus setiap tahunnya. Kenaikan utang lancar akan mendorong naiknya biaya modal saham akibat risiko yang naik dan biaya pinjaman akibat risiko perusahaan.
5. Pada tahun 2013-2017 rata-rata laba bersih setelah pajak mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh beban penjualan meningkat, pendapatan penjualan menurun dan tingginya beban pajak yang dibayarkan.
6. Pada tahun 2013-2017 rata-rata total ekuitas terjadi peningkatan terus menerus setiap tahunnya yang disebabkan karena semakin banyak pihak investor menanamkan modalnya ke perusahaan dan jumlah total laba yang

dipertahankan perusahaan dari waktu ke waktu yang tidak diberikan kepada pemilik guna memperluas ekspansi perusahaan dan meningkatkan laba.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup permasalahan yang diteliti terarah dan tidak meluas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pada penelitian ini akan dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
- b. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
- c. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan dalam bidang keuangan, khususnya mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE)

terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi peneliti lain yang ingin meneliti berkaitan dengan masalah ini, sehingga dapat melanjutkan penelitian ini untuk menjadi penelitian yang lebih baik lagi serta dapat menambah referensi perpustakaan.

c. Bagi para praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan dan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. *Price Earning Ratio* (PER)

a. Pengertian *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio (PER) mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, disamping itu untuk melihat perkembangan harga saham dan pendapatan perusahaan. *Price Earning Ratio* (PER) digunakan dalam menganalisis penilaian saham karena *Price Earning Ratio* (PER) merupakan salah satu analisa yang sederhana tetapi analisis ini sangat membantu investor. *Price Earning Ratio* (PER) ini membandingkan harga saham dan laba per lembar saham. Dengan rasio *Price Earning Ratio* (PER) ini dapat melihat seberapa besar pasar ingin membayar harga saham terhadap laba per lembar saham suatu perusahaan.

Menurut Ane (2011, hal. 157) "*Price Earning Ratio* (PER) adalah menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dan *earning per share*".

Menurut Harmono (2018, hal. 57) "*Price Earning Ratio* (PER) adalah nilai harga per saham, rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings*".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) merupakan tolak ukur untuk melihat pengakuan pasar terhadap suatu perusahaan. Jika diakui baik harga saham akan meningkat dan jika diakui kurang baik oleh pasar harga saham akan menurun

b. Tujuan *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan salah satu rasio untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan alat ukur yang digunakan para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang dituju. Dalam hal ini perusahaan harus memiliki tujuan yang baik, sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan modalnya.

Menurut Harmono (2018, hal. 57) tujuan *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk dijadikan salah satu indikator nilai perusahaan dalam modal penelitian.
- 2) Untuk dijadikan sebagai pendekatan *earnings multiplier* yang menunjukkan rasio harga pasar saham terhadap earnings.
- 3) Untuk dijadikan sebagai dasar penilaian sekuritas.
- 4) Untuk mengetahui kondisi *under value* (nilai pasar lebih rendah) dibanding dengan nilai intrinsiknya dan sebaliknya *over value*.
- 5) Untuk pengembalian keputusan investasi dengan tetap memerhatikan asumsi-asumsi yang mendasari.

Sedangkan menurut Hery (2016, hal. 144):

“tujuan *Price Earning Ratio* (PER) yaitu apakah calon investor potensial dapat mengetahui apakah harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak (secara nyata) sesuai kondisi saat ini dan bukannya berdasarkan pada perkiraan di masa mendatang”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan nilai *Price Earning Ratio* (PER) adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan sehingga menarik para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

c. Manfaat *Price Earning Ratio* (PER)

Terdapat dua analisis fundamental dalam menentukan nilai intrinsik saham salah satunya adalah dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER).

Menurut Harmono (2018, hal. 58) manfaat *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis indikator nilai perusahaan dalam model penelitian.
- 2) Untuk menganalisis pendekatan *earning multiplie* yang menunjukkan rasio harga pasar saham terhadap eranings.
- 3) Untuk menganalisis dasar penilaian sekuritas.
- 4) Untuk menganalisis kondisi *under value* (nilai pasar lebih rendah) dibandingkan nilai intrinsiknya dan sebaliknya *over value*.
- 5) Untuk menganalisis dalam mengambil keputusan investasi dengan tetap memerhatikan asumsi-asumsi yang mendasari.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010, hal. 11):

“manfaat *Price Earning Ratio* (PER) itu sendiri merupakan estimasi dari nilai sebenarnya seperti yang dihitung dari nilai analisis yang sepenuhnya memiliki informasi yang didasarkan pada resiko dan pengembalian yang akurat sebagai dasar pengembalian keputusan”.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan yang diambil untuk membeli saham dengan *Price Earning Ratio* (PER) ini yaitu pertama kali membandingkan dengan *Price Earning Ratio* (PER) saham sejenis atau industrinya bahkan dilihat dari *Price Earning Ratio* (PER) pasarnya. Jadi *Price Earning Ratio* (PER) memiliki manfaat terhadap penilaian investor dalam bertindak atau melihat perkembangan perusahaan sehingga investor tidak bimbang dalam memilih keputusan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) mencerminkan kondisi intern keseluruhan perusahaan. Baik buruknya keadaan suatu perusahaan akan terlihat dari nilai perusahaan tersebut.

Menurut Dewi dan Wirajaya (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* (PER) diantaranya yaitu struktur modal, profitabilitas dan *growth opportunity*.

Sedangkan menurut Gultom dan Wijaya (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi price earning ratio (PER) sebagai berikut :

- 1) Struktur Modal, merupakan pertimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.
- 2) Likuiditas, merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- 3) Ukuran Perusahaan, merupakan tingkat aktivitas perusahaan yang dimiliki perusahaan.
- 4) Profitabilitas, merupakan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh sebuah perusahaan dari kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) bukan hanya ditingkatkan oleh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Faktor-faktor tersebut diyakini dapat meningkatkan *Price Earning Ratio* sehingga membuat para investor ini menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

e. Standar Pengukuran *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan hasil perbandingan antara harga pasar saham dengan laba per lembar saham. *Price Earning Ratio* yang tinggi akan membuat pasar berani untuk membayar saham perusahaan.

Menurut Rambe, dkk (2015, hal. 66) rumus untuk mencari *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Menurut Sjahrial (2010, hal. 5) rumus untuk mencari *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Dari rumus di atas dapat diketahui bahwa semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan dan juga sebaliknya semakin rendah *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan akan mengalami penurunan.

2. *Current Ratio* (CR)

a. Pengertian *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2015, hal. 134) "*Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka

pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Menurut Kartikahadi dkk (2012, hal. 152) “*Current Ratio* (CR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan entitas untuk melunasi liabilitas jangka pendek ketika jatuh tempo”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya sehingga perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan prospek perusahaan dengan baik mampu menghindari resiko yang akan terjadi dimasa mendatang.

b. Tujuan *Current Ratio* (CR)

Perhitungan *Current Ratio* (CR) memberikan cukup banyak tujuan bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan yaitu pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan.

Menurut Kasmir (2015, hal. 132) tujuan penggunaan *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukir kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.

- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Menurut Hery (2016, hal. 151) tujuan penggunaan *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).

Bagi pihak luar perusahaan seperti kreditor, investor, dan distributor, *Current Ratio* bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya.

c. Manfaat *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang sangat berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2015, hal. 132) manfaat penggunaan *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 2) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 3) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 4) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Menurut Hery (2016, hal. 151) manfaat penggunaan *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dan membayar utang jangka pendek.
- 2) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- 3) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat *Current Ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dari

seluruh aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dan sebagai alat pengukur perusahaan untuk memperbaiki kinerja perusahaannya.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar dapat dipengaruhi beberapa hal. Apabila perusahaan menjual surat-surat berharga yang di klarifikasikan sebagai aktiva lancar dan menggunakan kas yang diperolehnya untuk membiayai akuisisi perusahaan tersebut terhadap beberapa perusahaan lain atau untuk aktivitas lain, rasio lancar bisa mengalami penurunan.

Menurut Munawir (2014, hal. 73) faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut :

- 1) Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar.
- 2) Data trend dari pada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu.
- 3) Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
- 4) Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar.
- 5) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya over investment dalam persediaan.

Sedangkan menurut Jumingan (2017, hal. 124) faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut :

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.

- 2) Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
- 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- 9) *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
- 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
- 11) Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industry, perusahaan dagang, atau *public utility*.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR) adalah nilai aset lancar dan utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri.

e. Standar Pengukuran *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Menurut Samryn (2015, hal. 366) adapun rumus *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

Sedangkan menurut Fahmi (2018, hal.66) adapun rumus *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Dari hasil pengukuran *Current Ratio*, apabila *Current Ratio* rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kekurangan modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran *Current Ratio* tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin.

3. *Return On Equity* (ROE)

a. Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Secara teoritis banyak pendapat yang dikemukakan para ahli mengenai pengertian *Return On Equity* (ROE).

Menurut Sugiono & Untung (2016, hal. 68) "*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada".

Sedangkan menurut Hani (2015, hal. 120) “*Return On Equity* (ROE) adalah menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umunya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

b. Tujuan *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mencari keuntungan dan menilai kemampuan perusahaan. *Return On Equity* juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Kasmir (2015, hal. 197) tujuan penggunaan *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk melihat posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Hery (2016, hal. 192) tujuan penggunaan *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk melihat posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk melihat perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Return On Equity (ROE) biasanya dinilai oleh investor dan kreditur untuk menilai jumlah laba investasikan yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian asset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat efisiensi perusahaan tersebut.

c. **Manfaat *Return On Equity* (ROE)**

Return On Equity (ROE) juga mempunyai manfaat besar bagi perusahaan dengan cara membantu perusahaan dalam mengukur berapa banyaknya keuntungan yang dihasilkan perusahaan dan dapat membantu dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dan juga dapat mengukur tingkat pengembalian investasi perusahaan.

Menurut Kasmir (2015, hal. 198) manfaat penggunaan *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Hery (2016, hal. 193) manfaat penggunaan *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- 2) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- 3) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- 4) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari beberapa manfaat *Return On Equity* di atas, maka dapat dikatakan bahwa *Return On Equity* digunakan untuk menghitung dan mengukur, serta menganalisis laba yang diperoleh perusahaan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi rasio ini semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Untuk meningkatkan *Return On Equity* (ROE) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Hani (2015, hal. 120) “faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) adalah volume penjualan, struktur modal dan struktur utang”.

Menurut Hery (2016, hal. 195) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) yaitu :

- 1) Aktivitas penjualan yang belum optimal.

- 2) Belum maksimalnya penggunaan modal untuk menciptakan penjualan.
- 3) Terlalu besarnya beban operasional serta beban lain-lain.

Volume penjualan yang meningkat tanpa meningkatkan beban dan biaya proporsional maka dapat berpengaruh pada peningkatan *Return On Equity* (ROE) dan struktur utang yang dimaksud yakni perusahaan akan memperoleh nilai *Return On Equity* (ROE) yang tinggi jika perusahaan menggunakan sistem pembelanjaan yang menggunakan kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatannya.

e. Standar Pengukuran *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) dinyatakan dalam persentase dan dihitung dengan rumus.

Menurut Sudana (2011, hal. 25) rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

Menurut Yudiana (2013, hal. 83) rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total modal sendiri}}$$

Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE), semakin baik hasilnya, karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat artinya

rentabilitas modal sendiri menjadi semakin baik. Perusahaan yang lebih menekankan keamanan dalam sistem pembelajaran cenderung memperoleh *Return On Equity* yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membiayai kegiatan-kegiatannya. Nilai *Return On Equity* dapat meningkat dengan cara meningkatkan volume penjualan-penjualan perusahaan, atau dapat dengan mengubah struktur pendanaan perusahaan, yaitu dengan jalan menambah kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatan perusahaan.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio*.

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

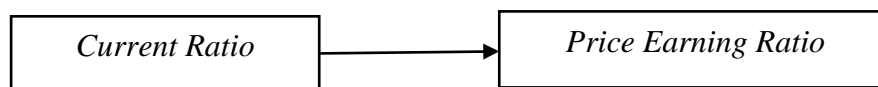
Current Ratio (CR) adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Menurut Murhadi (2013, hal.57) *Current Ratio* (CR) rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilities jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Menurut Hery (2016, hal. 152) rasio lancar yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja yang sedikit untuk membayara kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio lancar yang tinggi, belum tentu perusahaan tersebut dikatakan baik.

Hasil penelitian yang dilakukan Kusumadewi dan Sudiarta (2016) menyatakan bahwa “*Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER)”.

Hasil penelitian yang dilakukan Lusiana (2010) menyatakan bahwa “*Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER)”.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Dewanti (2016) menyatakan bahwa “*Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER)”. Dapat disimpulkan bahwa, nilai *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.



2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

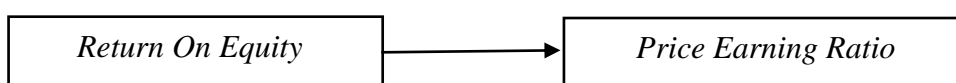
Return On Equity (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh pengembalian modal atas aktiva ditanamkan pada perusahaan. *Return On Equity* yang tinggi sering kali menunjukkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik.

Menurut Sujarweni (2017, hal. 65) “*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham”.

Hasil penelitian yang dilakukan Utomo, dkk (2016) menyatakan bahwa “*Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*”.

Hasil penelitian yang dilakukan Setiawan (2010) menyatakan bahwa “*Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*”.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Sijabat dan Suarjaya (2018) menyatakan bahwa “*Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*”. Dapat disimpulkan bahwa, *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.



3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

Setiap perusahaan selalu mempertimbangkan kebijakan pengambilan keputusan, yang diperoleh dari pengukuran tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

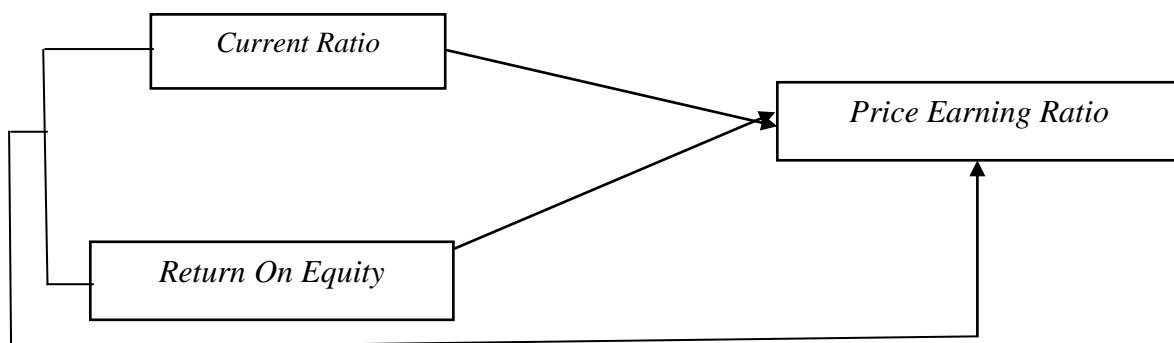
Hasil penelitian yang dilakukan Mendra (2016) menyatakan bahwa “*Current Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*”.

Hasil penelitian yang dilakukan Putri dan Yunita (2014) menyatakan bahwa “*Current Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*”.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Meirisa dan Wijaya (2018) menyatakan bahwa “*Current Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*”.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* (CR) dan *Return on equity* (ROE) secara bersama-sama memiliki hubungan yang

positif dan signifikan terhadap *Price earning ratio* (PER) yang menunjukkan kerangka konseptual sebagai skema dalam penelitian ini, supaya dapat diketahui pengaruh dari setiap variabel bebas yakni *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) serta variabel terikat, yakni *Price Earning Ratio* (PER) yang diterangkan sebagai berikut.



Gambar II-1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih, guna mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan yang lainnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi dan variabel.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik dari suatu konsep. Agar penulis dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, sehingga peneliti hanya harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk variabel yang akan diteliti.

Definisi operasional serta pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat/ Dependent variabel (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang memberikan reaksi/respons jika dihubungkan dengan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2016, hal. 39) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dari penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER).

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio antara harga per lembar saham dengan laba bersih per sahamnya. *Price Earning Ratio* (PER) juga menunjukkan indikasi tentang adanya masa depan perusahaan.

Menurut Harmono (2018, hal. 57), *Price Earning Ratio* (PER) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

2. Variabel bebas/ Variabel independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel stimulasi atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Menurut Sugiyono (2016, hal. 39) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat”. Adapun beberapa variabel independen yang dipergunakan untuk mengukur pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap variabel terikat yaitu :

a. *Current Ratio* (X_1)

Current Ratio (CR) adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Darsono (2005, hal. 52), *Current Ratio* (CR) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

b. *Return On Equity* (X_2)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih dengan total ekuitas. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Jumingan (2017, hal. 245) *Return On Equity* (ROE) dihitung rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan disitus resmi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dari bulan Desember 2018 sampai dengan Maret 2019.

Tabel III-1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/ Tahun															
		Desember 2018				Januari 2019				Febuari 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data	■	■														
2	Pengajuan judul		■														
3	Pengumpulan teori			■													
4	Pembuatam proposal				■	■	■										
5	Bimbingan proposal					■	■	■									
6	Seminar proposal								■								
7	Pengolahan data									■	■	■					
8	Analisis data										■	■	■	■			
9	Sidang skripsi															■	

Sumber : Data diolah peneliti (2018)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal. 51) “populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian”. Dalam penelitian adakalanya peneliti mengambil keseluruhan obyek atau sebagian saja dari keseluruhan obyek penelitian untuk dijadikan bahan untuk diteliti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 sampai 2017 yaitu berjumlah 18 Perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Juliandi, dkk (2015, hal. 51) “sampel merupakan wakil-wakil dari populasi”. Sampel dapat diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hanya elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu dari penelitian ini saja yang bisa dijadikan sampel penelitian. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tersebut adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu (2013-2017).
- b. Perusahaan tersebut mengeluarkan laporan keuangan tahunan per 31 Desember dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dan mencantumkan data secara lengkap berturut-turut selama periode penelitian.
- c. Perusahaan tersebut melaporkan kinerja perusahaan tahunan per 31 Desember dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- d. Perusahaan tersebut aktif diperdagangkan selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Sehingga dapat diperoleh perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini adalah 7 perusahaan manufaktur. Berdasarkan kriteria di atas, maka penulis menentukan sampel sebagai berikut :

Tabel III-2
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2018)

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana

pengumpulan data diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, hal. 7) “metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji persyaratan regresi (uji asumsi klasik), regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Uji Persyaratan Regresi (Uji Asumsi Klasik)

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh

dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013, hal. 103), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013, hal. 134), Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola yang tertentu (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2013, hal. 107), uji autokolerasi digunakan untuk data times series (runtut waktu) bukan untuk data cross section (misalnya angket). Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokolerasi.

Salah satu cara mengidentifikasikannya adalah dengan melihat nilai *Durbin Waston* (D-W), kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
- 2) Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi.
- 3) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokolerasi negatif.

2. Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan positif maupun negatif dari variabel independen dan variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2010, hal. 277) untuk melakukan analisis regresi dapat menggunakan rumus regresi linier berganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Price Earning Ratio*

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi

X_1 = Variabel independen (*Current Ratio*)

X_2 = Variabel independen (*Return On Equity*)

e = Standar eror

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2016, hal. 187) rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien kolerasi

n = Banyaknya pasangan rank

Dengan ketentuan :

1) Bentuk pengujian

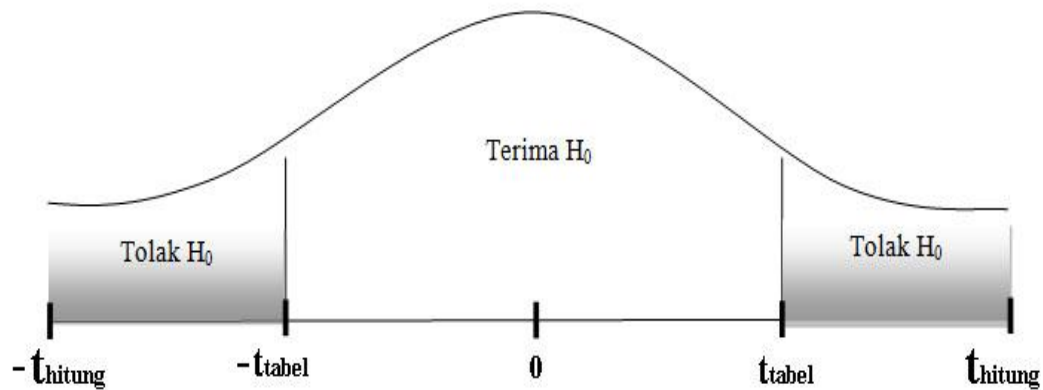
H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_0 : $r_s = 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar III-1 Kriteria Pengujian Hipotesis t

b. Uji Signifikan Simultan (uji F)

Uji F maupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Bentuk Pengujian :

$H_0 = 0$, tidak ada pengaruh antara X_1, X_2 , terhadap Y

$H_0 \neq 0$, ada pengaruh antara X_1, X_2 , terhadap Y

Menurut Sugiyono (2016, hal. 192) uji F dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai F hitung

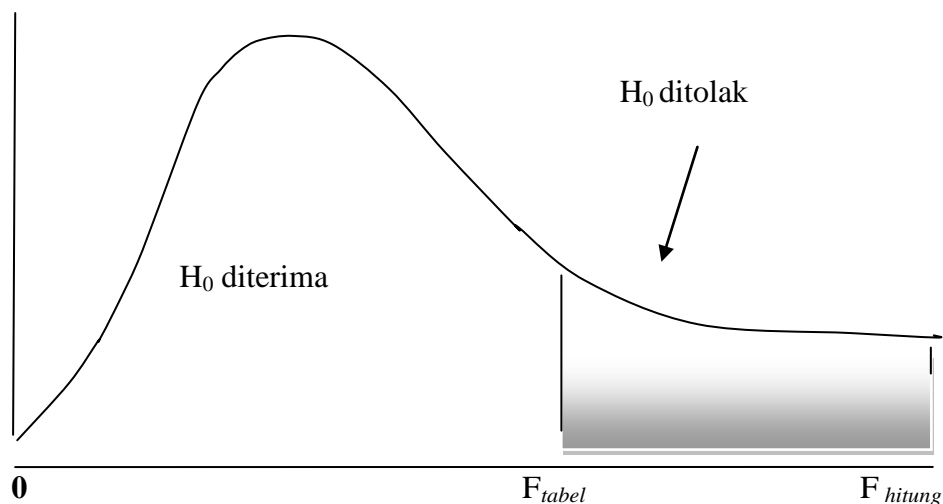
R = Koefisien kolerasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Kriteria Pengujian :

- 1) H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$



Gambar III-2 Kriteria Pengujian Hipotesis F

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi sering dikatakan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien kolerasi (R). Penggunaan *R square* (R Kuadrat) sering menimbulkan permasalahan, yaitu bahwa nilainya akan selalu meningkat dengan adanya penambahan variabel bebas dalam suatu model.

Untuk Mengetahui ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai kolerasi berganda

100 % = Persentase kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi analisis regresi berganda serta dilakukan hipotesis dan pembahasan. Teknik ini merupakan tipe pemilihan yang sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan yang bergerak dibidang Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data-data pendukung yang digunakan dalam perhitungan variabel ini diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman sebagaimana berikut ini :

a. *Price Earning Ratio (PER)*

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio (PER)*. Ratio ini menunjukkan hasil bagi antara harga saham dan laba bersih per saham. Harga saham merupakan harga yang berlaku. Sedangkan laba bersih per saham proyeksi tahun berjalan.

Berikut ini tabel *Price Earning Ratio (PER)* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel IV-1
Price Earning Ratio (PER)
Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Pada
Periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	AISA	13,48	18,47	12,55	10,55	-2,78	10,45
2	CEKA	5,30	10,88	1,88	3,22	7,13	5,68
3	DLTA	23,01	22,13	0,44	15,78	13,15	14,90
4	ICBP	26,73	29,33	26,18	27,78	27,30	27,46
5	INDF	23,14	15,25	15,31	16,79	16,05	17,31
6	MYOR	22,32	46,31	22,36	27,15	28,45	29,32
7	ROTI	32,67	37,17	23,67	28,93	46,10	33,71
Rata-rata		20,95	25,65	14,63	18,60	19,34	19,83

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2018)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya rata-rata total *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman tidak mampu menjaga nilai *Price Earning Ratio* (PER) agar tetap mengalami peningkatan. Karena semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* (PER) maka perusahaan dapat dikatakan mampu meningkatkan pertumbuhan laba yang diharapkan.

b. Current Ratio (CR)

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar atau menilai keefektifan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo perusahaan.

Berikut ini tabel *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel IV-2
Current Ratio (CR)
Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Pada
Periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	AISA	1,75	2,66	1,62	2,38	1,16	1,91
2	CEKA	1,63	1,47	1,53	2,19	2,22	1,81
3	DLTA	4,71	4,47	6,42	7,60	8,64	6,37
4	ICBP	2,41	2,18	2,33	2,41	2,43	2,35
5	INDF	1,67	1,81	1,71	1,51	1,50	1,64
6	MYOR	2,44	2,09	2,37	2,25	2,39	2,31
7	ROTI	1,14	1,37	2,05	2,96	2,26	1,96
Rata-rata		2,25	2,29	2,58	3,04	2,94	2,62

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2018)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya rata-rata total *Current Ratio* (CR) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan peningkatan aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan tidak diikuti dengan peningkatan laba perusahaan.

c. *Return On Equity (ROE)*

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

Berikut ini tabel *Return On Equity (ROE)* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel IV-3
Return On Equity (ROE)
Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Pada
Periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	AISA	0,15	0,11	0,09	0,17	0,25	0,15
2	CEKA	0,12	0,08	0,17	0,28	0,12	0,15
3	DLTA	0,40	0,38	0,23	0,25	0,24	0,30
4	ICBP	0,17	0,17	0,18	0,20	0,17	0,18
5	INDF	0,90	0,12	0,09	0,12	0,11	0,27
6	MYOR	0,27	0,10	0,24	0,22	0,22	0,21
7	ROTI	0,20	0,20	0,23	0,19	0,05	0,17
Rata-rata		0,32	0,17	0,18	0,20	0,17	0,21

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2018)

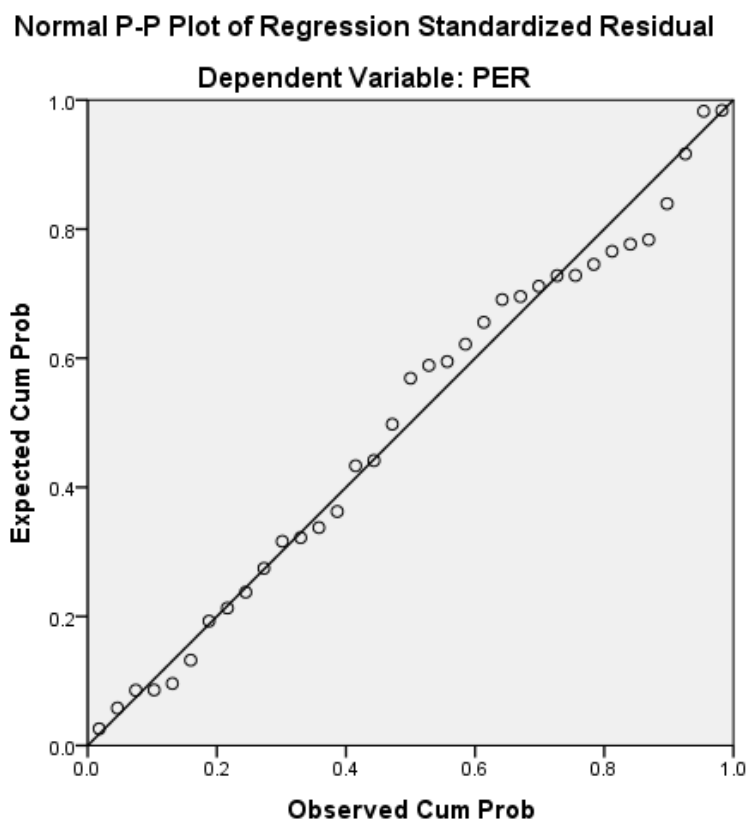
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya rata-rata total *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Suatu perusahaan dengan *Return On Equity* (ROE) yang tinggi akan mendatangkan minat investor yang tinggi untuk menginvestasikan dananya pada saham perusahaan tersebut karena perusahaan dipandang oleh investor mampu mengoptimalkan penggunaan modal sendiri sehingga menghasilkan laba dan memiliki potensi *Return On Equity* di masa mendatang.

2. Uji Persyaratan Regresi (Uji Asumsi Klasik)

Dalam uji asumsi klasik ini terdiri dari empat uji asumsi klasik yang harus dipenuhi meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan autokolerasi. Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Berikut ini pengujian untuk menentukan apakah kedua asumsi klasik tersebut di penuhi atau tidak.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independen* dan variabel *dependen* atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini dapat dilihat grafik hasil penelitian data yang telah diolah dengan pengujian SPSS versi 16,00 adalah sebagai berikut :



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Gambar IV-1 Grafik Normal P-Plot

Berdasarkan dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan grafik *p-plot* diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dan sudah memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data maka dapat dilihat pada nilai *kolmogorov smirnovnya*.

Data adalah normal jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha$ 0,05).

Tabel IV-4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.61207048
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.085
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Dari hasil pengolahan data pada tabel di atas, diperoleh besarnya nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 0,095 pada signifikansi 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha$ 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila VIF > 10 , maka terdapat multikolinieritas.

- 2) Bila $VIF < 10$, berarti tidak dapat multikolinieritas.
- 3) Bila $Tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 4) Bila $Tolerance < 0,1$ maka terjadi multikolinieritas.

Tabel IV-5
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio (X1)	.773	1.294
	Return On Equity (X2)	.773	1.294

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan dari tabel di atas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

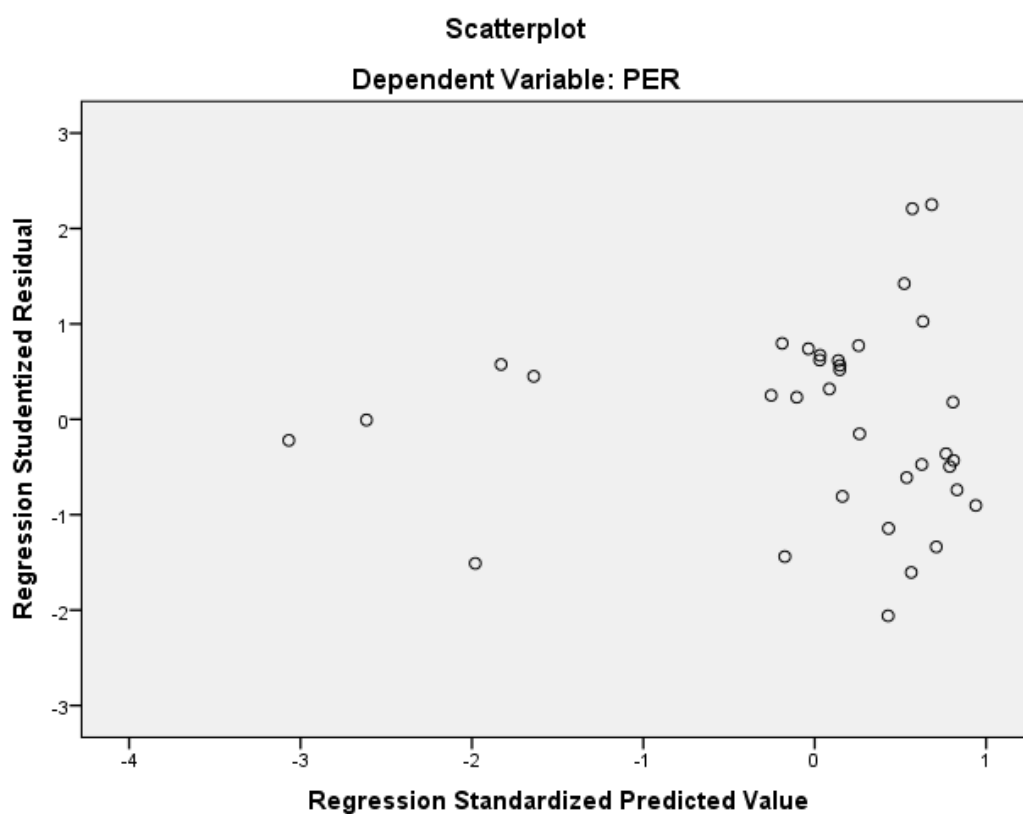
- 1) Nilai *tolerance Current Ratio* sebesar $0,773 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,294 < 10$, maka nilai variabel *Current Ratio* dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
- 2) Nilai *tolerance Current Ratio* sebesar $0,773 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,294 < 10$, maka nilai variabel *Current Ratio* dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian

residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

- 3) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola yang tertentu (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 4) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Gambar IV-2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk

memprediksi *Price Earning Ratio* Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan variabel independent *Current Ratio* dan *Return On Equity*.

d. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi digunakan untuk data times series (runtut waktu) bukan untuk data *cross section* (misalnya angket). Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokolerasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Waston* (D-W), kriteria pengujiannya adalah :

- 4) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
- 5) Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi.
- 6) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokolerasi negatif.

Adapun data hasil uji autokolerasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV-6
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
		F Change	df1	df2		
1	.017	.275	2	32	.761	1.461

a. Predictors: (Constant), ROE, CR

b. Dependent Variable: PER

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai perolehan *Durbin Waston* (D-W) sebesar 1,461 yang berarti nilainya di antara -2 sampai +2. Maka disimpulkan bahwa dari angka *Durbin Waston* tersebut tidak ada autokolerasi.

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan positif maupun negatif dari variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini adalah tabel hasil pengolahan data regresi linier berganda:

Tabel IV-7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	22.796	5.209	
	Current Ratio (X1)	-.720	1.353	-.106
	Return On Equity (X2)	-5.897	29.295	-.040

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diperoleh hasil untuk dimasukkan kedalam rumus regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Konstanta} = 22,796$$

$$\text{Current Ratio} = -0,720$$

$$\text{Return On Equity} = -5,897$$

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan:

$$Y = 22,796 - 0,720X_1 - 5,897X_2$$

Keterangan:

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 22,796 dengan arah hubungannya positif, yang menunjukkan bahwa jika nilai *Current Ratio* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) konstanta, maka nilai *Price Earning Ratio* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 22,796.
- 2) Nilai *Current Ratio* (X_1) sebesar -0,720 dengan arah hubungannya negatif, menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* (X_1) sebesar 1, maka akan terjadi penurunan pada nilai *Price Earning Ratio* (Y) sebesar 0,720 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 3) Nilai *Return On Equity* (X_2) sebesar -5,897 dengan arah hubungannya negatif, menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Return On Equity* (X_2) sebesar 1, maka akan terjadi penurunan pada nilai *Price Earning Ratio* (Y) sebesar -5,897 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Hasil persamaan regresi linier berganda ini juga menunjukkan arah pengaruh dari masing-masing variabel independen *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap variabel dependen *Price Earning Ratio* yang ditunjukkan dari nilai koefisien masing-masing independen. Nilai koefisien yang bertanda negatif mempunyai pengaruh yang berlawanan arah terhadap *Price Earning Ratio*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi

variabel dependen. Alasan uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas secara

individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 16 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV-8
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	22.796	5.209		4.376	.000
	Current Ratio (X1)	-.720	1.353	-.106	-.532	.598
	Return On Equity (X2)	-5.897	29.295	-.040	-.201	.842

a Dependent Variable: PER

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio*. Nilai untuk t_{tabel} adalah $df = 35 - 2 - 1 = 32$, pada $\alpha = 5\%$ (0,025) yaitu sebesar 2,037.

1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*

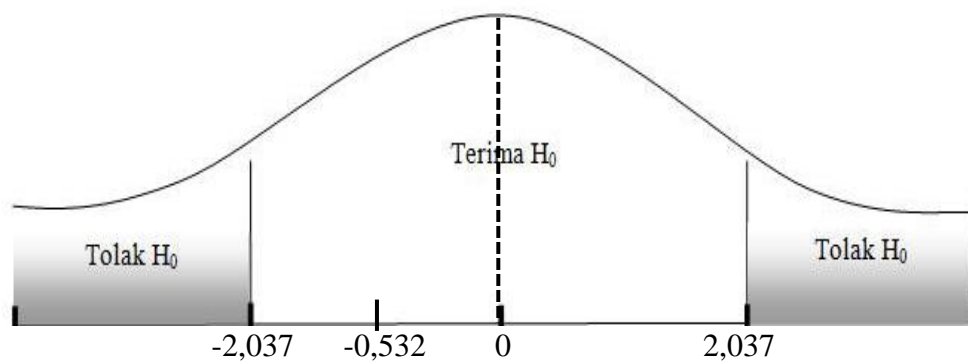
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (Parsial) serta mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Price Earning Ratio*. Dari hasil pengolahan data SPSS 16, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = -0,532$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,037$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) H_0 diterima jika $-2,037 \leq t_{hitung} \leq 2,037$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 32$.
- b) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > 2,037$ atau $-t_{hitung} < -2,037$.



Gambar IV-3 Kriteria Pengujian Hipotesis 1

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah -0,532 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,048. Dengan demikian hasilnya $-t_{tabel} \leq -t_{hitung}$ ($-0,532 \leq -2,037$) dan nilai signifikannya sebesar 0,598 (lebih besar dari 0,05). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

2) Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio*

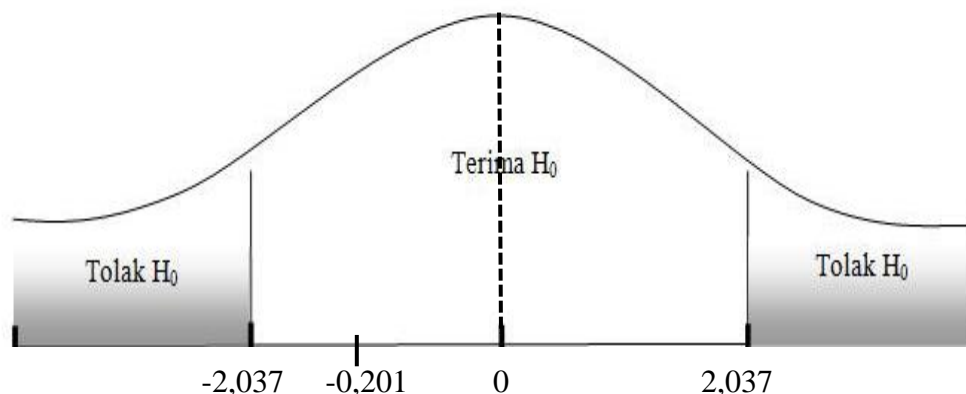
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh secara individual (Parsial) serta mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Price Earning Ratio*. Dari hasil pengolahan data SPSS 16, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -0,201$$

$$t_{tabel} = 2,037$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) H_0 diterima jika $-2,037 \leq t_{hitung} \leq 2,037$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 32$.
- b) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > 2,037$ atau $-t_{hitung} < -2,037$.



Gambar IV-4 Kriteria Pengujian Hipotesis 2

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Equity* adalah $-0,201$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar $2,048$. Dengan demikian hasilnya $-t_{tabel} \leq -t_{hitung}$ ($-0,201 \leq -2,037$) dan nilai signifikannya sebesar $0,842$ (lebih besar dari $0,05$). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F maupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

Menurut Sugiyono (2016, hal.192) uji F dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien kolerasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Bentuk Pengujian :

$H_0 = 0$, tidak ada pengaruh antara X_1, X_2 , terhadap Y

$H_0 \neq 0$, ada pengaruh antara X_1, X_2 , terhadap Y

Kriteria Pengujian :

3) H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

4) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berikut ini merupakan data hasil pengujian secara simultan (Uji F) yang diperoleh dari SPSS 16:

Tabel IV-9
Hasil Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.908	2	39.454	.275	.761 ^b
	Residual	4584.566	32	143.268		
	Total	4663.475	34			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), ROE, CR

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dilakukan Uji F pada tingkat $\alpha=5\%$.

Nilai F tabel untuk $n = 35$ adalah sebagai berikut:

$$df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

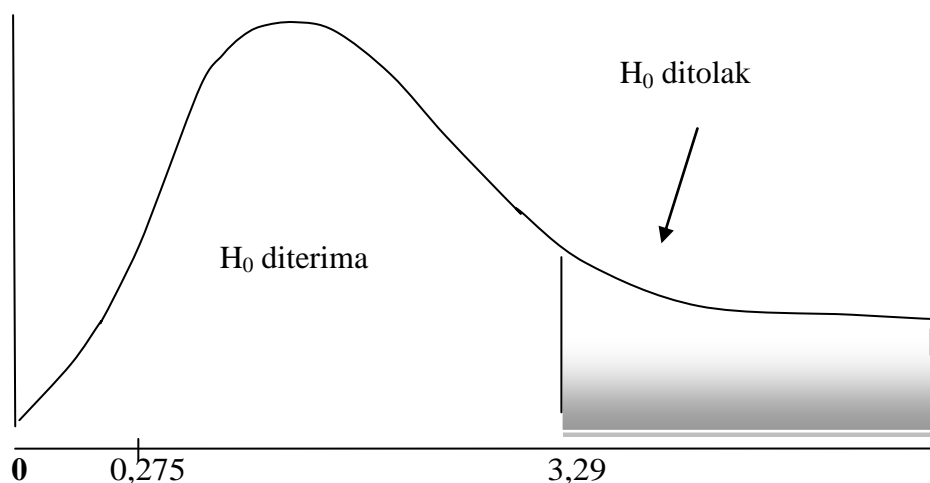
$$df_2 = n - k = 35 - 3 = 32$$

$$F_{tabel} = 3,29 \text{ dan } F_{hitung} = 0,275$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima apabila $F_{hitung} < 3,29$
- 2) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > 3,29$

Kriteria pengujian Hipotesis:



Gambar IV-5 Kriteria Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan Anova (*Analysis Of Variance*) di atas, diperoleh F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,275 < 3,29$) dengan tingkat signifikan 0,761 (lebih besar dari 0,05), artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi sering dikatakan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien kolerasi (R). Penggunaan *R square* (R Kuadrat) sering menimbulkan

permasalahan, yaitu bahwa nilainya akan selalu meningkat dengan adanya penambahan variabel bebas dalam suatu model.

Untuk Mengetahui ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R-square* semakin mendekati 1, maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil pengujian statistiknya:

Tabel IV-10
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.130 ^a	.017	-.045	11.96945

a. Predictors: (Constant), ROE, CR

b. Dependent Variable: PER

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 16

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,130. Hal ini berarti ada korelasi atau hubungan *Price Earning Ratio* (variabel dependen) dengan *Current Ratio* dan *Return On Equity* (variabel independen), dan mempunyai tingkat hubungan yang sangat rendah, yaitu sebesar:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,130^2 \times 100\%$$

$$D = 0,017 \times 100\%$$

$$D = 1,7\%$$

Tingkat hubungan yang sangat rendah dapat dilihat dari pedoman interpretasi koefisien korelasi pada tabel berikut:

Tabel IV-11
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016, hal.184)

Nilai *R-square* atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,017. Angka ini mengidentifikasi bahwa *Price Earning Ratio* (variabel dependen) dengan *Current Ratio* dan *Return On Equity* (variabel independen) sebesar 1,7%, sedangkan sisanya sebesar 98,3% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dianalisis mengenai hasil penemuan pada penelitian ini berdasarkan kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*

Berdasarkan hasil uji parsial dari SPSS 16 mengenai pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Price Earning Ratio* (Y), dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,532 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,037. Dengan demikian hasilnya -

$t_{\text{tabel}} \leq -t_{\text{hitung}} (-2,037 \leq -0,532)$ dan nilai signifikannya sebesar 0,598 (lebih besar dari 0,05). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai *Current Ratio* tidak akan mempengaruhi *Price Earning Ratio*, karena *Current Ratio* nilainya tidak stabil sehingga berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Bila kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun otomatis harga saham juga ikut menurun.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sunaryo (2011), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, hasil penelitian lain yang dilakukan Dewanti (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan Susanti, dkk (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan PT. Suparma Tbk.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumadewi dan Sudiartha (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang

dilakukan Lusiana (2010) juga menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan Aisyah (2014) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan barang-barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu, terdapat persamaan bahwa nilai *current ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *price earning ratio*.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio*

Berdasarkan hasil uji parsial dari SPSS 16 mengenai pengaruh *Return On Equity* (X2) terhadap *Price Earning Ratio* (Y), dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Equity* adalah -0,201 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,037. Dengan demikian hasilnya $-t_{tabel} \leq -t_{hitung}$ ($-2,037 \leq -0,201$) dan nilai signifikannya sebesar 0,842 (lebih besar dari 0,05). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hal ini disebabkan karena selama periode penelitian, laba perusahaan mengalami ketidakstabilan sehingga investor lebih memperhatikan pertumbuhan perusahaan dari pada pertumbuhan laba.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sudaryanti dan Sahroni (2016), yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif

tetapi tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada PT. HOLCIM INDONESIA TBK. Penelitian yang dilakuakn Mulyani dan Pitaloka (2017) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian yang dilakukan Yusuf (2014) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2010) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan Sijabat dan Suarjaya (2018) juga menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan Utomo, dkk (2016) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu, terdapat persamaan bahwa nilai *Return On Equity* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *price earning ratio*.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap *Price Earning Ratio*

Berdasarkan hasil uji parsial dari SPSS 16 mengenai pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Return On Equity* (X2) terhadap *Price Earning Ratio* (Y), dapat

dilihat bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,275 < 3,29$) dengan tingkat signifikan 0,761 (lebih besar dari 0,05), artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mahfudz (2016) menyebutkan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan Mendra (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan Putri dan Yunita (2014) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Current Ratio* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Artinya kedua variabel independen ini secara bersama-sama tidak dapat berkontribusi untuk mempengaruhi peningkatan *Price Earning Ratio*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Equity* terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, dengan sampel sebanyak tujuh perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial, *Current Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
2. Secara parsial, *Return On Equity* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
3. Secara simultan, *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor harus lebih memperhatikan rasio-rasio keuangan perusahaan dalam memprediksi harga saham perusahaan yang akan datang dan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
2. Perusahaan harus memperhatikan pertumbuhan laba dan pertumbuhan perusahaannya, agar harga saham meningkat sehingga investor percaya bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan perluasan sampel dan periode penelitian yang akan digunakan tidak hanya berfokus pada satu sektor perusahaan, melainkan mencakup seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Indonesia agar dapat memberikan hasil yang lebih baik. Serta diharapkan dapat menambah variabel lain seperti *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Working Capitan Turnover* serta variabel lain yang dapat mempengaruhi *Price Earning Ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2014). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio Dan Deviden Payout Ratio Terhadap Price Earning Dan Price Book Value Studi Empiris Pada Perusahaan Barang-Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Jurnal Manajemen*, 3(7), 6-23.
- Ane, L. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Dewanti, W. R. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Total Asset Turnover, Dan Net Profit Margin Terhadap Price Earning Ratio. *Jurnal Manajemen*, 1(6), 7-25.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 1-10.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K. (2015). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan*, 14(2), 139-147.
- Gultom, R., & Wijaya, S. W. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 19-24.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep Dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M., & Siregar, S. V. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumadewi, D. G. S., & Sudiartha, G. M. (2016). Pengaruh Likuiditas, Dividend

- Payout Ratio, Kesempatan Investasi Dan Leverage Terhadap Price Earning Ratio. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 156-166.
- Lusiana, F. W. (2010). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Manajemen*.
- Mahfudz, P. D. S. (2016). Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Price Earning Ratio. *Journal Of Management*, 5(4), 261-273.
- Meirisa, F., & Wijaya, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 8(1), 43-56.
- Mendra, N. P. Y. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(4), 57-70.
- Mulyani., & Pitaloka. (2015). Pengaruh Return on Equity, Earning per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada PT Indofood Sukses Makmur. Tbk Periode 2012-2014. *Jurnal Widyakala*, 4(1), 52-59.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: LIBERTY Yogyakarta.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisa Laporan Keuangan : Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Periansya, Sopiyan, A., Zulkifli, Sari, T., Anisa, R., & Bening, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 4(2), 1-10.
- Putri, M. F., & Yunita, I. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Dan Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Telkom*, 1(3), 1-10.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Medan: Citapustaka Media.
- Samryn, L. M. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, I. A. (2010). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Kepemilikan Terhadap Price Earning Ratio. *Jurnal Magister Manajemen*, 1(7), 1-21 .

- Sijabat, F. D., & Suarjaya, A. A. G. (2018). Pengaruh DPR, DER, ROA Dan ROE Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 21-35.
- Sjahrial, D. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryanti, D. S., & Sahroni, N. (2016). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Price Earning Ratio (PER). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(1), 40-47.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Paktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sunaryo. (2011). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio Pada Kelompok Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business Review*, 2(2), 866-873.
- Supriyadi, A. (2015). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Inventory Turnover (Ito), Return On Asset (Roa), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Price Earning Ratio (Per) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bidang Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Akutansi*, 2(3), 10-34.
- Susanti, O., Qomari. N., & Negoro. K., B. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Pt. Suparma, Tbk. *Jurnal Manajemen Branchmarck*, 4(2), 238-248.
- Utomo, W., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Leverage (DER), Price Book Value (PBV), Ukuran Perusahaan (Size), Return On Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR) Dan Likuiditas (CR) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2009-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2), 154-164.
- Yudiana, F. E. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ombak.
- Yusuf. (2014). Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal NeO-Bis*, 8(2), 190-204.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : RAMADANI
Tempat, Tanggal Lahir : Kisaran, 17 Januari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 8 dari 8 bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun VI Gambus Laut Kec. Lima Puluh Kab.
Batu Bara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : H. Zulkifli
Nama Ibu : Hj. Ernawati
Alamat : Dusun VI Gambus Laut Kec. Lima Puluh Kab.
Batu Bara

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri No. 014719 Gambus Laut Ke. Lima Puluh : 2003-2009
2. SMP Negeri 4 Sei Suka Kab. Batu Bara : 2009-2012
3. SMA Negeri 16 Medan : 2012-2015
4. Terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2015-2019.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dimaklumi.

Medan, Februari 2019

RAMADANI



Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Sila menywab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 8046 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
 Lampiran :
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 01 Rabiul Akhir 1440 H
 10 Desember 2018 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
 BURSA EFEK INDONESIA
 Jl.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : RAMADANI
 Npm : 1505160781
 Jurusan : MANAJEMEN
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul : Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur SUB Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI periode 2013 - 2017

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

kepada Yth.
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan.

Medan, 9 MUHARRAM 1440.H
19 SEPTEMBER 2018M

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAMADANI
NPM : 1505160781
Konsentrasi : KEUANGAN
Kelas / Sem : H. MALAM 17

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Dody Firmansyah

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan / tempat penelitian serta proses pembimbingan ..
dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat Peningkatan setrap tahun pada ~~current~~ current ratio Periode 2013-2017 mengindikasikan kelebihan aktiva lancar.
 2. Terdapat kecenderungan Fluktuasi ROE Periode 2013-2017. Hal ini mengindikasikan laba bersih mengalami Penurunan dan ekuitas meningkat.
 3. Terdapat kecenderungan Fluktuasi Return saham Periode 2013-2017 Hal ini dimungkinkan adanya pengaruh Eksternal dan Internal.
- Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Medan, 8 Desember 2018

Dosen Pembimbing

Peneliti/Mahasiswa

(Dody Firmansyah)

(RAMADANI)

Disetujui Oleh :

Ketua / Sekretaris Jurusan

(JASMAN S. SE, M.Si)

Diagendakan pada tanggal : 02 Januari 2019
Nomor Agenda : 1263

Catatan :

1. Proposal penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Hal ini agar disebutkan
 Nomor :
 Lamp.

: 544 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019

Medan, 29 Jumadil Awwal 1440 H
 04 Februari 2019 M

Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
BURSA EFEK INDONESIA
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **RAMADANI**
 N P M : **1505160781**
 Semester : **VII (Tujuh)**
 Jurusan : **MANAJEMEN**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Selasa, 08 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : RAMADANI
 N.P.M. : 1505160781
 Tempat / Tgl.Lahir : Kisaran, 17 Januari 1997
 Alamat Rumah : Marelan Raya Tanah 600 Gg.Manggis Tengah
 JudulProposal : **PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017**
 Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Judul : Langsung keperab Revisi yg terkait
Bab I	- Data mental jangan sebagai Lampiran ya - teori terkait & penerapannya
Bab II	Kerangka konsep → langsung tulis teori yg
Bab III	Referensi & Lampiran → acuan → buku Azwan Jalil
Lainnya	Jurnal penunjang min 20 buah terakut & semua bab bab 1 & 2 & 3
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus (dapat pustaka) *

→ Penulisan lampiran agar di pindahkan /
 TIM SEMINAR dipisahkan
 Medan, Selasa, 08 Januari 2019

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.
 Pembimbing

DODY FIRMAN, SE., MM.

Sekretaris

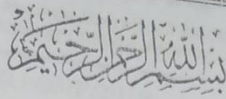
Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.
 Pembimbing

JULITA, SE., M.Si.

* Download panduan penulisan karya ilmiah / penulisan → Azwan J.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Selasa, 08 Januari 2019** menerangkan bahwa:

Nama : RAMADANI
N.P.M. : 1505160781
Tempat / Tgl.Lahir : Kisaran, 17 Januari 1997
Alamat Rumah : Marelan Raya Tanah 600 Gg.Manggis Tengah
Judul Proposal : **PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017**

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **DODY FIRMAN, SE., MM.**

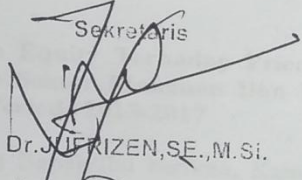
Medan, Selasa, 08 Januari 2019

Ketua

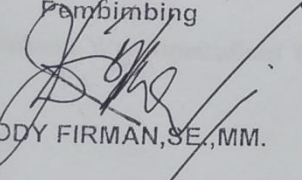
TIM SEMINAR


JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si.

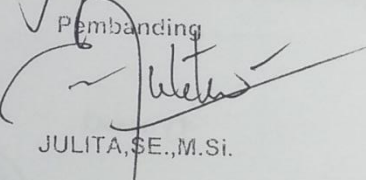
Sekretaris


Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing


DODY FIRMAN, SE., MM.

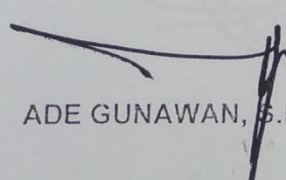
Pembanding


JULITA, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan

Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00206/BEI.PWI/02-2019
 Tanggal : 21 Februari 2019

Kepada Yth. : H. Januri, S.E., MM., M.Si
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucihar Basri No.3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ramadani
 NIM : 1505160781
 Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 8046 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 10 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : RAMADANI
N P M : 1505160781
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur SUB Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI periode 2013-2017

Dosen Pembimbing : DODY FIRMAN,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 10 Desember 2019**
4. Revisi Judul **Pengaruh Current Ratio dan Return on Equity terhadap Price Earning Ratio pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 01 Rabiul Akhir 1440 H
 10 Desember 2018 M



Dekan

HANURI, SE., MM., M.Si.

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan.
2. Peringgal.

Akreditasi A - B